

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS
PADANG
SUMATERA BARAT
2017**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas telah dapat menyelesaikan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Buku ini digunakan mahasiswa sebagai acuan dalam penyusunan penulisan skripsi, sehingga skripsi yang disusun bisa terarah dan sesuai dengan panduan. Bagi dosen pembimbing skripsi dan dosen penguji skripsi, buku ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dalam membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi. Kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi demi terwujudnya buku panduan ini kami ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Penyusun

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS**

Penanggung Jawab :

Ka.Prodi Ilmu Komunikasi
Najmuddin, Ph.D

Tim Penyusun :

Defhany S.I.Kom, M.I.Kom
Annisa Anindya S.I.Kom,M.Si
Asni Syahriani Bhisry S.Sos.M.Si
Diego S.I.Kom, M.I.Kom
Dion Eriend S.I.Kom, M.I.Kom
Indria Flowerina SE, M.Si
Rahmadhona F. Helmi S.Ap, MPM
Ria Edlina S.I.Kom, M.I.Kom
Zike Martha SE, M.Si

DAFTAR ISI	Halaman
1. VISI, MISI & TUJUAN PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIDHA	1
2. PENDAHULUAN	2
2.1 Dosen Pembimbing Skripsi	4
2.2. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing	4
2.3. Dosen Penguji Skripsi	5
2.4. Hak dan Kewajiban Dosen Penguji.	5
2.5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	5
3. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	6
3.1. Format Penulisan Proposal Skripsi	6
3.2. Seminar Proposal Skripsi	9
3.3. Pelaksanaan Penulisan Proposal Skripsi	10
3.4. Konsekuensi Seminar Proposal Skripsi	10
4. PENULISAN SKRIPSI	11
4.1. Format Penulisan Skripsi	11
4.2. Petunjuk Cara Penulisan Skripsi	15
4.3. Aturan Teknis Penulisan Skripsi	22
4.4. Syarat Ujian Skripsi	35
4.5. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi	35
4.6. Penilaian Sidang Skripsi	36
Lampiran 1. Contoh Halaman persetujuan Dosen Pembimbing	40
Lampiran 2 Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing dan Penguji ...	41
Lampiran 3 Contoh halaman sampul depan skripsi	42
Lampiran 4 Contoh Halaman Pengesahan Oleh Dosen Pembimbing ...	43
Lampiran 5 Contoh Halaman Pengesahan Dosen Penguji	44
Lampiran 6. Cover di Sampul halaman kedua pada Skripsi	45
Lampiran 7 Lembar Penilaian Ujian Skripsi Untuk Pembimbing	46
Lampiran 8 Lembar Penilaian Ujian Skripsi	47
Lampiran 9 Kontrak Penulisan skripsi	48
Lampiran10 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi	49

VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

VISI

Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing di bidang Ilmu Komunikasi khususnya pada bidang hubungan masyarakat dan media massa tahun 2025 di Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas, berkarakter, berbudaya, berakhlak mulia, serta siap pakai di bidang hubungan masyarakat dan media massa.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Komunikasi dalam rangka menunjang Tridharma perguruan tinggi.
3. Menjalinkan kerjasama yang produktif dan berkesinambungan dengan institusi lokal, nasional, dan internasional.

TUJUAN

1. Mewujudkan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Mewujudkan lulusan yang mampu menerapkan dan mengabdikan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan di bidang ilmu komunikasi
3. Mewujudkan sumberdaya manusia yang kompeten, berjiwa wirausaha, berbudaya, berwawasan global, memiliki pengetahuan dan kemampuan akademik yang memadai.
4. Menghasilkan lulusan Ilmu Komunikasi yang berkualitas, berkarakter, berbudaya, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing tinggi di bidang Hubungan Masyarakat dan Media Massa.
5. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan komunikasi sosial dalam masyarakat.

6. Meningkatkan kualitas dosen Ilmu Komunikasi dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan masyarakat kampus yang professional dan berbudaya dengan suasana yang kondusif.
7. Meningkatkan jaringan kerjasama produktif dengan perguruan tinggi lainnya, pemerintah serta berbagai lembaga secara regional maupun nasional.

2. PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya ilmiah kesarjanaan yang disusun berdasarkan hasil penelitian di lapangan / laboratorium / dokumentasi mengenai suatu kasus dalam bidang tertentu. Inti dari penulisan skripsi adalah upaya membangun keterampilan meneliti dan kemampuan menganalisa serta mempresentasikan hasil penelitian dengan cara yang jelas dan sistematis. Skripsi merupakan titik kulminasi dari program pendidikan sarjana dimana mahasiswa harus menunjukkan bahwa dirinya mampu merancang dan melaksanakan penelitian dalam tataran akademis.

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, mahasiswa harus mampu bekerja secara mandiri menyelesaikan riset dengan judul yang telah disetujui. Dengan menulis skripsi, mahasiswa diharapkan mampu menjadi sosok yang kompeten dalam hal :

1. Membantu dalam menjamin keseragaman dalam melakukan setiap tahap penelitian secara mandiri berdasarkan rencana kerja yang telah disepakati sebelumnya.
2. Menggunakan teori atau mengevaluasi teori dan menerapkannya dalam masalah yang relevan secara keilmuan.
3. Mempraktekkan etika kerja yang tepat dalam penelitian karya ilmiah, membangun pemahaman ilmiah serta penerapannya.
4. Menyusun skripsi secara terstruktur.
5. Penulisan skripsi
6. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan skripsi

Panduan ini dibuat untuk menjelaskan aturan dan prosedur penulisan dan pembimbingan penulisan skripsi bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas. Panduan ini mencakup mengenai informasi mengenai tujuan dan prosedur penulisan skripsi bagi mahasiswa, persyaratan bagi mahasiswa, hak dan tanggung jawab dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah atas topik atau pokok bahasan.
2. Untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar.
3. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penilaian secara logis.

Dalam penelitian skripsi, mahasiswa harus mampu mentaati aturan dari norma-norma akademik yaitu :

1. Mahasiswa telah mampu menempuh SKS minimal 120 sks untuk penyusunan skripsi, dengan indeks prestasi kumulatif sementara minimal 2.75 tanpa nilai E.
2. Telah menyelesaikan prasyarat matakuliah wajib dan matakuliah peminatan bidang hubungan masyarakat dan peminatan bidang media massa yang berlaku di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas.

2.1 Dosen Pembimbing Skripsi

Mahasiswa dalam penyusunan skripsi dibimbing oleh seorang pembimbing skripsi. Dosen pembimbing ditentukan oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas dengan mempertimbangkan topik, judul penelitian dan keahlian dosen di Prodi Ilmu Komunikasi yaitu sebagai berikut :

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Defhany S.I.Kom, M.I.Kom	Manajemen Media Massa dan <i>Media Studies</i>
2	Dion Eriend S.I.Kom, M.I.Kom	Manajemen Komunikasi
3	Asni Syahrian Bhisry , S.Sos, M.Si	Komunikasi Lintas Budaya
4	Indria Flowerina SE, M.Si	Manajemen Komunikasi
5	Ria Edlina S.I.Kom, M.I.Kom	<i>Public Relations</i>
6	Najmuddin Ph, D	Komunikasi Politik
7	Zike Martha SE, M.Si	Komunikasi Bisnis

2.2 Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

HAK

1. Dosen yang berkeberatan ditunjuk sebagai dosen pembimbing skripsi berhak menolak untuk membimbing mahasiswa dengan mengisi formulir penolakan penunjukan pembimbingan.
2. Dosen pembimbing skripsi berhak mengembalikan kewenangan pembimbingan ke pihak Ka.Prodi Ilmu Komunikasi

KEWAJIBAN

1. Dosen pembimbing skripsi bertanggungjawab untuk mengarahkan teknik penulisan, metodologi, materi skripsi yang ditulis oleh mahasiswa
2. Dosen pembimbing skripsi wajib memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama proses pembimbingan dalam penyusunan proposal, penelitian di lapangan dan pelaporan.
3. Apabila pembimbing berhalangan melakukan tugasnya membimbing mahasiswa pada penulisan skripsi dalam jangka waktu yang cukup lama,

misalnya sakit keras, mengikuti kursus ke luar kota atau luar negeri dan lainnya, maka berkewajiban untuk menyerahkan tugasnya kepada Ka.prodi Ilmu Komunikasi.

2.3 Dosen Penguji Skripsi

Mahasiswa dalam penyusunan skripsi diuji oleh dua dosen penguji.

2.4 Hak dan Kewajiban Dosen Penguji

HAK

1. Dosen yang berkeberatan ditunjuk sebagai dosen penguji skripsi berhak menolak untuk menguji mahasiswa dengan mengisi formulir penolakan penunjukan penguji skripsi.
2. Dosen penguji skripsi berhak mengembalikan kewenangan pembimbingan ke pihak Ka.Prodi Ilmu Komunikasi

KEWAJIBAN

1. Dosen penguji skripsi bertanggungjawab untuk mengarahkan teknik penulisan, metodologi, materi dan isi skripsi yang ditulis oleh mahasiswa serta menguji mahasiswa yang bersangkutan.
2. Dosen penguji skripsi wajib memberikan masukan, saran dan kritikan kepada mahasiswa selama proses seminar proposal dan sidang skripsi.
3. Apabila penguji berhalangan melakukan tugasnya menguji mahasiswa maka berkewajiban untuk melaporkan dan menyerahkan wewenang sebagai penguji untuk diberikan surat keterangan pengganti dosen penguji skripsi kepada Ka.prodi Ilmu Komunikasi

2.5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

HAK

1. Mahasiswa mempunyai hak untuk mendapatkan proses pembimbingan yang baik dari Pembimbing skripsi.

2. Apabila mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan yang baik, maka mahasiswa tersebut berhak untuk meminta pengganti dosen pembimbing skripsi.
3. Ketika mahasiswa memerlukan penggantian dosen pembimbing skripsi, maka mahasiswa yang bersangkutan harus menulis surat permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

KEWAJIBAN

1. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap penulisan skripsi dari awal penulisan proposal sampai dengan pelaporan penelitian dan sidang skripsi.
2. Mahasiswa harus mempunyai rencana terkait dengan topik penelitian, tempat pelaksanaan penelitian dan waktu penyelesaian penelitian.
3. Mahasiswa wajib mematuhi isi kontrak yang telah disepakati dengan dosen pembimbing skripsi.
4. Mahasiswa wajib mencatat perkembangan penulisan skripsinya dengan mengisi lembar konsultasi pada lembar konsultasi dan ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi.
5. Mahasiswa wajib melapor kepada Kaprodi atau Sekertaris Ilmu Komunikasi terkait dengan panggantian topik penelitian.

3. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

3.1. Format Penulisan Proposal Skripsi

1. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi :

1. Metode Kuantitatif

- a. Halaman Sampul/ Cover
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinilitas
- d. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Dosen Penguji
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Abstract
- h. Halaman Kata Pengantar

- i. Halaman Daftar Isi
- j. Halaman Daftar Tabel
- k. Halaman Daftar Gambar
- l. Halaman Daftar Diagram
- m. Halaman Daftar Lampiran
- n. Halaman Daftar Istilah (bila ada)
- n. Halaman Daftar Audio Video (bila ada)

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar belakang masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Teori yang digunakan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (bila diperlukan)

Bab III Metodologi Penelitian

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel penelitian
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Analisis Data
- 3.5 Pengujian Keabsahan Data
- 3.6 Lokasi Penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran

2. Metode Kualitatif

- a. Halaman Sampul/ Cover
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas

- d. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Dosen Penguji
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Abstract
- h. Halaman Kata Pengantar
- i. Halaman Daftar Isi
- j. Halaman Daftar Tabel
- k. Halaman Daftar Gambar
- l. Halaman Daftar Lampiran
- m. Halaman Daftar Istilah (bila ada)
- n. Halaman Daftar Audio Video (bila ada)

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar belakang masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Rujukan Penelitian Terdahulu
- 2.2 Teori (Berdasarkan Konsep yang Digunakan)
- 2.3 Definisi Konseptual
- 2.4 Kerangka Pemikiran

Bab III Metodologi Penelitian

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.1 Populasi dan Sampel
- 3.2 Unit Analisis
 - 3.3.1. Key Informan
 - 3.3.2. Informan
- 3.3 Definisi Operasional
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Keabsahan Data

Daftar Pustaka

Lampiran

3.2. Seminar Proposal Skripsi

A. Waktu penulisan proposal penelitian

1. Proses penulisan proposal dimulai maksimal satu bulan dari pengajuan judul dan penentuan dosen pembimbingan
2. Durasi penulisan proposal dari pengajuan judul sampai dengan seminar proposal maksimal enam bulan
3. Apabila dalam kurun waktu enam bulan mahasiswa belum melakukan seminar proposal maka Kaprodi Ilmu Komunikasi akan membuat evaluasi terkait dengan masalah tersebut.

B. Seminar Proposal

B.1. Syarat seminar proposal

1. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi dengan menyerahkan berkas persyaratan seminar

Adapun syarat seminar proposal yang harus dipenuhi adalah :

- a. SKS yang sudah diambil minimal 130.
 - b. Kartu kendali seminar proposal dengan mengikuti minimal 7 seminar proposal di Prodi Ilmu Komunikasi.
 - c. Lembar persetujuan proposal penelitian dari dosen pembimbing skripsi.
 - d. Photocopy LHS dan KRS.
 - e. Menyerahkan 3 eksemplar naskah proposal
2. Mahasiswa membuat undangan pelaksanaan seminar yang diketahui oleh Ka.Prodi Ilmu Komunikasi.
 3. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan naskah proposal kepada dosen penguji minimal 7 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal
 4. Apabila mahasiswa, dosen pembimbing atau salah satu dosen penguji yang telah ditunjuk berhalangan hadir diwajibkan memberitahukan kepada

Kaprodi atau sekretaris Ilmu Komunikasi satu hari sebelum tanggal pelaksanaan seminar.

3.3. Pelaksanaan Penulisan Proposal Skripsi

Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi

1. Seminar proposal penelitian dihadiri tiga orang dosen yang bertindak sebagai satu dosen pembimbing skripsi dan dua orang penguji seminar proposal.
2. Dosen pembimbing skripsi mahasiswa sebagai penyaji seminar bertindak sebagai moderator.
3. Berita acara pelaksanaan diisi oleh moderator dan ditandatangani oleh para pembahas.
4. Mahasiswa penyaji seminar menyediakan ringkasan proposal penelitian yang dibagikan pada peserta seminar.
5. Peserta seminar adalah mahasiswa, terutama mereka yang sedang menulis proposal penelitian.
6. Keikutsertaan mahasiswa sebagai peserta dibuktikan melalui tandatangan moderator pada saat pelaksanaan seminar .

3.4. Konsekuensi Seminar Proposal Skripsi

Konsekuensi seminar Proposal Skripsi

1. Mahasiswa wajib menindak lanjuti saran dan masukan dari dosen penguji serta mempertimbangkan saran dan masukan peserta seminar yang lain.
2. Dosen penguji seminar proposal mengkoreksi kembali proposal penelitian yang telah diperbaiki.
3. Lembar perbaikan proposal ditandatangani oleh para penguji skripsi serta diketahui oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi
4. Perbaikan proposal dilakukan maksimal satu bulan setelah pelaksanaan seminar proposal.

4. PENULISAN SKRIPSI

Waktu penulisan skripsi setelah pelaksanaan seminar proposal maksimal 6 bulan,

Jika dalam waktu 6 bulan mahasiswa yang bersangkutan Tidak :

- a. Melakukan bimbingan minimal 2 kali dalam sebulan
- b. Melakukan bimbingan (diskusi hasil dan perkembangan skripsi) berturut turut selama 6 bulan
- c. Berhenti Studi Sementara selama 1 semester dalam waktu 6 bulan bimbingan dan penyusunan skripsi.

Maka yang bersangkutan (Mahasiswa) **DINYATAKAN GAGAL DALAM PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL SEBELUMNYA DAN MENGGANTI DENGAN JUDUL YANG BARU.**

4.1. Format Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi :

1. Metode Kualitatif

- a. Halaman Sampul/ Cover
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinilitas
- d. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Dosen Penguji
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Abstract
- h. Halaman Kata Pengantar
- i. Halaman Daftar Isi
- j. Halaman Daftar Tabel
- k. Halaman Daftar Gambar
- l. Halaman Daftar Lampiran
- m. Halaman Daftar Istilah (bila ada)
- n. Halaman Daftar Audio Video (bila ada)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Implikasi Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Definisi Konseptual
- 2.3 Teori
- 2.4 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Unit Analisis
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Keabsahan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1.1. Temuan/Hasil Penelitian (di dalamnya ada gambaran umum lokasi penelitian dan objek Penelitian)
- 1.2. Pembahasan (berisi pembahasan deskripsi obyek penelitian dihubungkan dengan teori yang digunakan)
- 1.3. Analisis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian

Lampiran 2. Catatan harian penelitian

Lampiran 3. Daftar hasil wawancara

Lampiran 4. Foto kegiatan penelitian

Lampiran 5. Identitas data Perusahaan / Lokasi Penelitian

2. Metode Kuantitatif

- a. Halaman Sampul/ Cover
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinilitas
- d. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Dosen Penguji
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Abstract
- h. Halaman Kata Pengantar
- i. Halaman Daftar Isi
- j. Halaman Daftar Tabel
- k. Halaman Daftar Gambar
- l. Halaman Daftar Lampiran
- m. Halaman Daftar Istilah (bila ada)
- n. Halaman Daftar Audio Video (bila ada)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Implikasi Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kerangka Teori (Berdasarkan Dependen Variabel dan Independen Variabel)
- 2.3 Teori
- 2.4 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tipe Penelitian
- 3.2 Operasionalisasi Variabel
- 3.3 Populasi dan Sample Penelitian
- 3.4 Teknik Sampling
- 3.5 Teknik Pengumpulan data
- 3.6 Teknik analisis data
- 3.7 Hipotesis Penelitian (untuk penelitian deskriptif)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1.1. Temuan/Hasil Penelitian (di dalamnya ada gambaran umum lokasi penelitian dan objek Penelitian)
- 1.2. Pembahasan (berisi pembahasan deskripsi obyek penelitian dihubungkan dengan teori yang digunakan)
- 1.3. Analisis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin penelitian**
- Lampiran 2. Catatan harian penelitian**
- Lampiran 3. Daftar hasil kuesioner**
- Lampiran 4. Foto kegiatan penelitian**
- Lampiran 5. Hasil data SPSS**
- Lampiran 6. Identitas data Perusahaan / Lokasi Penelitian**

Penjelasan Format Skripsi

A. Halaman Judul

Halaman ini menyajikan : judul skripsi, deskripsi skripsi (diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan ilmu

komunikasi universitas dharma andalas), oleh, nama mahasiswa, no bp, universitas dharma andalas, tahun (lihat lampiran)

B. Halaman pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan dari pembimbing dengan nama lengkap dosen pembimbing beserta tanda tangan dan nidn dengan diketahui oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (lihat lampiran...)

C. Abstraksi

Abstraksi ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan isi yaitu latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian. Diketik dengan satu spasi, jumlah keseluruhan tidak lebih dari 200 kata (lihat lampiran...)

D. Kata pengantar

Halaman ini menyajikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara moril dan materiil dalam penyelesaian skripsi

E. Daftar isi

Daftar isi disesuaikan dengan tipe penelitian serta memuat urutan isi dan skripsi yaitu halaman judul, halaman pengesahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, urutan bab, sub bab dan anak sub bab dengan disertai nomor halamannya.

F. Daftar tabel

Bila tabel yang disajikan lebih dari tiga, diperlukan daftar tabel. Daftar ini memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.

G. Daftar gambar / foto

Bila gambar atau foto yang disajikan lebih dari tiga, diperlukan daftar gambar. Daftar ini memuat nomor urut gambar / foto, judul gambar atau foto dan nomor halaman.

H. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat bahan-bahan yang memuat argument dan diskusi dalam naskah utama skripsi. Daftar ini memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya. Kuesioner, izin penelitian dan print out hasil perhitungan statistik dapat disajikan sebagai lampiran.

4.2. PETUNJUK CARA PENULISAN SKRIPSI

1. Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat uraian mengenai apa yang menjadi masalah penelitian, alasan mengapa masalah tersebut perlu dan bisa diteliti. Selain itu, perlu ditunjukkan pula letak masalah yang hendak diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas, serta kemungkinan peranan tersebut dalam pemecahan masalah. Penelitian ilmiah dimulai dari suatu masalah dan oleh karenanya penentuan masalah merupakan tahapan yang krusial. Minimal ada tiga sumber untuk memperoleh tema suatu masalah yaitu :

A. Diri sendiri yang mengacu pada pengalaman atau pengamatan terhadap suatu gejala sosial

B. Orang lain, yang berasal dari pengamatan atau pengalaman orang lain yang dapat dijadikan suatu masalah

C. Tulisan atau karangan ilmiah, yaitu membaca secara kritis bermacam-macam tulisan atau laporan hasil penelitian yang dapat dijadikan masalah.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pemaparan masalah secara sistematis, logis dan konkrit, baik dalam bentuk pertanyaan, pernyataan atau kombinasi keduanya. Pilihan terhadap model perumusan masalah penelitian tergantung kepada subjektivitas peneliti tanpa mengabaikan kegunaannya sebagai penuntun arah penelitian yang memberikan petunjuk tentang kemungkinan terkumpulnya data guna menjawab penelitian itu sendiri.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat upaya pemecahan dan rencana jawaban terhadap masalah penelitian. Tujuan penelitian dibedakan menjadi tujuan umum yang mencakup seluruh tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian

dan tujuan khusus yang merupakan tahapan dari tujuan umum yang bersifat lebih operasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat suatu kegunaan dan operasionalisasi hasil, serta mencakup kegunaan bagi perkembangan konsep dan teori di bidang ilmu yang diteliti dan kegunaan praktis bagi upaya pemecahan masalah.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini berisikan beberapa jurnal penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi yang diangkat. sehingga jurnal penelitian tersebut dapat memberikan masukan dan hasil penelitian yang menjadi patokan pada penelitian mahasiswa.

2.2 Teori yang digunakan

teori yang digunakan memuat secara sistematis dasar-dasar pemikiran yang digunakan untuk memberikan arah pada penelitian yang akan dilakukan dalam memandu analisa hasil penelitian. Pada bagian ini diuraikan fakta, hasil penelitian sebelumnya, teori, komposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Substansi dari tinjauan pustaka adalah penggunaan teori, proposisi, konsep atau pendekatan untuk menjelaskan hubungan-hubungan dalam dan antara gejala / fenomena sosial tertentu. Bila perlu, pada bagian ini dapat pula dikemukakan definisi-definisi yang berkaitan dengan fokus atau persoalan yang hendak diteliti.

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesa

Merupakan pendapat yang masih lemah atau pendapat tentative atau jawaban sementara terhadap masalah kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Sistematika pada penelitian ini bersifat fleksibel tergantung pada aspek-aspek seperti misalnya penelitian etnografi, histografi, semiotika, analisis wacana dan sebagainya.

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Unit Analisis
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Keabsahan Data

Metode penelitian kuantitatif

Sub bab ini memuat hal-hal sebagai berikut ini, penggunaannya tergantung dari masalah, tujuan dan atau hipotesisnya.

- 3.1 Tipe Penelitian
- 3.2 Operasionalisasi Variabel
- 3.3 Populasi dan Sample Penelitian
- 3.4 Teknik Sampling
- 3.5 Teknik Pengumpulan data
- 3.6 Teknik analisis data
- 3.7 Hipotesis Penelitian (untuk penelitian deskriptif)

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil-hasil penelitian saja yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis (bila ada). Jika menggunakan analisis statistik yang dimuat adalah hasil akhir (perhitungan akhir), sedangkan untuk perhitungan statistik (print out) dimuat dalam lampiran. Jika hasil penelitian disertai grafik, tabel, foto atau gambar, maka cara penyajiannya harus sesuai dengan ketentuan.

Pembahasan

Pada bab ini memuat sub bab-sub bab yang sesuai dengan materi bahasan.

Sub bab ini memuat hubungan antara konsep dan teori yang digunakan sebagai hasil penelitian, memuat penalaran dan hasil penelitian baik secara teoritik dan atau empiris terhadap perumusan yang diajukan. Dalam pembahasan perlu mencantumkan tabel, grafik atau bentuk penyajian data lainnya yang bisa memperkuat keaslian dari data yang diperoleh selama penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil pembahasan yang menjawab rumusan masalah. Selain itu kesimpulan memuat temuan-temuan penelitian yang menonjol dalam bentuk narasi dengan dukungan angka sepanjang diperlukan.

5.2 Saran

Merupakan implikasi hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan dari penggunaan praktis, memberi saran bagi penelitian selanjutnya serta memuat keterbatasan penelitian terhadap hasil penelitiannya.

Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Disusun berdasarkan abjad
2. Sumber buku dipisahkan dengan sumber-sumber lainnya

Lampiran

1. Menyajikan pedoman wawancara atau kuesioner
2. Menyajikan *fieldnote*
3. Menyajikan perhitungan statistik
4. Menyajikan surat izin penelitian

5. Menyajikan foto atau dokumentasi
6. Menyajikan Data Profil Lokasi Penelitian/ Profil Perusahaan

A. Cara Penulisan Sumber Informasi Dan Pengutipan

Sebagai karya ilmiah maka skripsi harus dilengkapi acuan kepada sumber informasi untuk mengaktualkan pernyataan yang tertulis. Sumber informasi tersebut dihimpun dalam suatu daftar pustaka yang diberi judul DAFTAR PUSTAKA, yang ditempatkan pada halaman setelah bab terakhir skripsi. Pengutipan pustaka dalam teks skripsi dapat dilakukan dengan mengutip langsung dan mengutip tidak langsung. Kutipan langsung dan tidak langsung mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

B. Pengutipan Pustaka di dalam Teks Skripsi

1. Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut. Jika informasi ini dimanfaatkan, maka pengacuannya dalam teks skripsi dinyatakan sebagai berikut:

Pada akhir bagian yang menyatakan informasi tersebut dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku.

Contoh: [Miller, Hasil Wawancara, 17 Agustus 2003]

2. Pengacuan sumber informasi dimungkinkan untuk mengambil sebagian kalimat, maksimal terdiri 40 kata. Cara pengutipannya dapat ditulis dengan ditulis di antara tanda kutip (—...|) dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Atau nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Kesimpulan dan telaah alat ukur adalah alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus (Beams, 2000, 437).

Atau

Beams (2000,437) menyatakan bahwa alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus.

3. Kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari 4 baris

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih atau lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dan teks yang mendahului, ditulis tujuh ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, diketik dengan spasi tunggal dan tidak diletakkan dalam tanda kutip. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Miele (1993. 276) menyatakan:

Efek placebo yang ditemukan pada penelitian eksperimen sebelumnya, akan menghilang pada saat perilaku yang diteliti dengan cara demikian. Lebih lanjut, perilaku tersebut tidak pernah ditunjukkan kembali, bahkan setelah obat diberikan kembali. Penelitian-penelitian awal (e.g., Abdullah, 1984; Fox, 1979) terlalu cepat mengambil kesimpulan mengenai efek placebo.

4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata dan (untuk buku acuan berbahasa Indonesia) atau kata and (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara kedua nama pengarang tersebut. Tetapi jika buku acuan ditulis oleh lebih dari dua orang pengarang (tiga, empat atau lima pengarang) maka untuk pengutipan pertama kali dicantumkan nama seluruh pengarang dan untuk pengutipan selanjutnya cantumkan hanya nama pengarang pertama dan diikuti dengan et. al. (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan. Jika buku acuan ditulis lebih dari enam pengarang maka hanya nama pengarang pertama yang ditulis dengan diikuti keterangan et.al. (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan.

Contoh :

Karya dengan 2 penulis

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because

they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 2 penulis

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam satu kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik.

Contoh:

Harga saham akan meningkat bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham (Jensen, 2003:132).

Apabila dalam mengutip langsung ada kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 4 (empat) titik.

Contoh:

—Harga saham akan meningkat dengan tajam bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Untuk menguji validitas hipotesis ini, beberapa riset sebelumnya menggunakan dividen dan pengeluaran modal sebagai variabel independen (Jensen, 2003:132)

C. Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung

Kutipan tidak langsung atau dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dan buku nomor halaman harus disebutkan, sementara kutipan dan jurnal tidak.

Contoh:

Hartanto (1990:13) mengungkapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak.

Atau

Laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak (Hartanto, 1990: 13)

4.3. Aturan teknis penulisan skripsi

Bagian-bagian formal skripsi meliputi ketentuan tentang syarat-syarat teknis penulisan dan bagian-bagian yang harus ada dalam sebuah skripsi.

1. Kertas yang digunakan

Kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah kertas A4 80g tanpa bolak balik (satu muka)

2. Jenis huruf

Naskah skripsi harus diketik dengan huruf Times News Roman, dengan ukuran huruf 12 dan untuk seluruh naskah harus memakai jenis huruf yang sama. Pengetikan huruf miring digunakan untuk istilah-istilah asing, lambang, huruf atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

3. Jarak baris

Jarak antar baris dibuat 1 1/2 spasi, kecuali intisari / abstraksi, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih satu baris dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas tepi diatur sebagai berikut :

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan tidak boleh ada ruangan kosong yang terbuang, kecuali jika akan dimulai dengan alinea baru dan sebagainya. Alinea baru harus dimulai pada ketukan ke ke -5 dari batas tepi kiri.

5. Nomor halaman

A. Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai dengan kata pengantar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i,ii,iii,dst)

B. Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari bab I sampai bab terakhir memakan angka sebagai nomor halaman (1,2,3,4, dst)

C. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali jika ada judul atau bab bagian atas halaman. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari bawah.

6. Jumlah halaman

Jumlah halaman dalam penulisan skripsi minimal 70 halaman.

7. Warna sampul

Warna sampul skripsi untuk Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas adalah orange.

8. Penggunaan bahasa

A. Bahasa indonesia

Penulisan skripsi di jurusan ilmu komunikasi ditulis dengan bahasa indonesia oleh karena itu, skripsi tersebut harus ditulis dengan menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (eyd) dari berbagai perkembangan bahasa indonesia terakhir.

B. Bahasa asing/daerah

Bila sebuah skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa indonesia, maka bahasa selain bahasa indonesia dianggap sebagai bahasa asing. Di antara bahasa asing adalah bahasa inggris, arab, jawa, dan bahasa daerah lainnya. Semua kata atau kalimat dalam bahasa asing harus ditulis dengan cetak miring (*italics*). Hal ini juga berlaku sebaliknya, yaitu bila skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa inggris, maka istilah dalam bahasa selain bahasa inggris dianggap sebagai bahasa asing.

9. Tanda baca

Tanda baca adalah sangat penting dalam menulis sebuah tulisan yang bagus. Tanda baca sangat membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan dengan mudah. Berikut ini adalah beberapa pembagian tanda baca.

A. Di belakang

Ada 3 macam tanda baca yang terletak di belakang kalimat, yaitu titik (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!). Penggunaan ketiga tanda baca itu adalah :

1. tanda tanya untuk mengakhiri sebuah pertanyaan.
2. Tanda seru untuk mengakhiri sebuah perintah
3. Titik untuk mengakhiri sebuah kalimat.

B. Di tengah

Ada 5 macam tanda baca di tengah kalimat, yaitu koma (,); titik koma (;), titik dua (:); strip/dash (-); dan tanda kurung (()). Berikut ini penjelasan penggunaan tanda baca ini :

1. tanda koma digunakan untuk memisahkan beberapa kata sifat, kata benda, dll
2. Titik dua digunakan memisahkan antara judul dan subjudul dan juga untuk memulai sebuah penjelasan detail tentang kalimat sebelumnya. Contoh : ada tiga warna yang mendominasi ruangan ini yaitu : hijau, hitam, putih dan kuning.
3. Tanda titik koma yang digunakan untuk mengulangi pernyataan dengan kalimat lain yang berbeda dan masih dalam satu kalimat. Contoh : ini berarti bahwa dalam menulis tidak ada kata akhirnya : selalu ada kemungkinan untuk melihat kembali dan merevisi lagi.
4. Strip/dash digunakan untuk memberikan penjelasan / deskripsi pada sebuah kata dalam kalimat. Contoh : para pengunjung-erna, budi dan dewi-sangat ingin mengikuti program itu.
5. Tanda kurung digunakan untuk memberikan tambahan informasi sebuah kata. Biasanya kata lain dalam bahasa asing. Tanda kurung juga digunakan untuk menyebutkan angka / nomor dalam kalimat.

C. Kutipan langsung

Ada 3 macam tanda baca kutipan langsung yaitu titik tiga/elipsis (...), tanda seru (“..”), dan tanda kurung besar [].

10. Kutipan dan catatan akhir (endnotes)

A. Kutipan

Dalam sebuah tulisan ilmiah, tidak jarang pendapat, konsep, dan hasil penelitian hasil karya orang lain dikutip kembali untuk dibahas, ditelaah, dikritik, dipertentangkan atau diperkuat. Kutipan yang dipakai dalam sebuah tulisan menjadikannya terkait dengan penemuan-penemuan atau teori-teori yang telah ada. Namun demikian, pengutip perlu memperhatikan beberapa rambu-rambu cara mengutip, diantaranya mengutip kalau memang perlu dan relevan dengan tema skripsi. Pengutip juga harus bertanggung jawab penuh terhadap ketepatan dan ketelitian kutipan, terutama kutipan tidak langsung. Kutipan ini dapat berfungsi sebagai :

- a. Landasan teori
- b. Penjelasan
- c. Penguat pendapat yang dikemukakan penulis.

Kutipan terdiri atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Yang masing-masing dibagi lagi atas kutipan panjang dan kutipan pendek.

A. Kutipan langsung

1. kutipan langsung panjang

kutipan langsung yang lebih dari tiga baris ketukan disebut kutipan langsung panjang. Kutipan semacam ini tidak dijalin dalam teks, tetapi diberi tempat tersendiri. Kutipan langsung panjang diketik dengan jarak baris satu spasi tunggal pada garis tepi baru yang jaraknya empat ketukan huruf dari garis margin. Indensi dari kalimat pertama tujuh ketukan dari garis tepi (margin) atau tiga ketukan dari garis

tepi yang baru. Kutipan langsung panjang tidak diapit dengan tanda kutip.

Contoh :

..... banyak batasan yang telah dikemukakan mengenai pengertian definisi. Keraf, misalnya mengemukakan :

Definisi pada prinsipnya adalah suatu proses menempatkan suatu objek yang akan dibatasi ke dalam kelas yang dimasuki (berarti klasifikasi lagi), dengan menyebutkan ciri-ciri yang membedakan objek tadi dari anggota-anggota kelas lainnya.

2. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung dapat digolongkan ke dalam kutipan langsung pendek jika tidak melebihi tiga baris ketikan. Kutipan ini cukup di salin ke dalam teks dengan meletakkannya diantara dua petik. Contoh :

Mengenai kalimat efektif anton M.Moeliono mengemukakan, "kalimat yang efektif dapat dikenal karena ciri-cirinya yang berikut : keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan keringkasan."

B. Kutipan tidak langsung

Seorang ilmuwan dituntut untuk mampu menyatakan pendapat orang lain dalam bahasa ilmuwan itu sendiri yang mencerminkan kepribadiannya. Kutipan tidak langsung merupakan pengungkapan kembali maksud penulis dengan kata-katanya sendiri. Jadi yang dikutip hanyalah pokok-pokok pikiran, atau ringkasan dan kesimpulan dari sebuah tulisan, kemudian dinyatakan dengan bahasa sendiri. Walaupun yang dikutip dari bahasa asing, tetapi dinyatakan dengan bahasa Indonesia.

A. Kutipan tidak langsung panjang

Kutipan tidak langsung (parafrase) sebaiknya dilakukan sependek mungkin, diperas sedemikian rupa sehingga tidak lebih dari satu

paragraf. Namun, karena sesuatu hal kutipan tidak langsung dapat melebihi satu paragraf. Kutipan tidak langsung yang lebih dari satu paragraf inilah yang disebut kutipan tidak langsung yang panjang. Untuk parafrase yang lebih dari satu paragraf ini menimbulkan kesulitan bagaimana mengidentifikasi bahwa paragraf-paragraf itu merupakan kutipan, karena gaya penulisannya sama dengan gaya penulisan. Untuk mengatasi kesulitan ini, yaitu dengan menyebutkan nama penulis yang dikutip pada permulaan parafrase dan memberikan angka catatan kaki pada akhir kalimat parafrase.

Contoh :

Bagaimana wujud penalaran ilmiah itu di dalam pelaksanaannya ? berikut ini dikemukakan penjelasan Shurter dan Pierce. Penalaran induktif merupakan proses penalaran untuk menarik suatu prinsip / sikap yang berlaku umum atau suatu kesimpulan yang bersifat khusus berdasarkan atas fakta-fakta khusus.

Penalaran induktif mungkin merupakan generalisasi, analogi atau hubungan kausal. Generalisasi

B. Kutipan tidak langsung pendek

Parafrase yang terdiri dari satu paragraf disebut pendek. Sebaiknya parafrase pendek ini disediakan tempat tersendiri, tidak dibaur dengan teks. Akan lebih baik lagi parafrase itu diambil dari satu sumber. Akan tetapi jika ide, pendapat atau kesimpulan yang dikutip itu berasal dari bermacam-macam sumber dan sangat mirip satu sama lainnya, lebih baik diparafrasekan dalam satu paragraf dengan menyebutkan semua sumbernya dalam satu paragraf.

Contoh :

Muass (1975) mengadakan penelitian untuk menjawab masalah apakah perkembangan pemikiran operasional formal tidak dapat dipercepat melalui pengajaran seperti yang mula-mula

dikemukakan Piaget. Dari penelitiannya ia menyimpulkan bahwa pemberian pengalaman-pengalaman belajar yang terarah mempengaruhi struktur pemikiran anak. Di Indonesia penelitian perkembangan kognitif dengan menggunakan perangkat tugas dari teori Piaget dan perangkat tugas dari teori Bruner, pernah dilakukan oleh tim penelitian dari Universitas Satya Wacana dengan menggunakan 144 orang sampel dari salatiga.

C. Mengutip dari Kutipan

Mengutip dari kutipan harus dihindari. Tetapi dalam keadaan terpaksa, misalnya sulitnya menemukan sumber aslinya, mengutip dari kutipan bukanlah merupakan suatu pelanggaran. Apabila seseorang penulis terpaksa mengutip dari kutipan, ia harus bertanggung jawab terhadap ketidaktepatan dan ketidaktelitian kutipan yang dikutip.

1. Unsur-unsur catatan akhir

a. Untuk buku

1. nama pengarang (ediotr, penerjemah), ditulis dalam urutan diikuti koma (,)

2. Judul buku, ditulis dengan huruf kapital (kecuali kata-kata tugas) dan digaris bawah atau dimiringkan.

3. Nama atau nomor seri, kalau ada.

4. Data publikasi

● Jumlah jilid, kalau ada.

● Nomor cetakan, kalau ada.

● Kota penerbit, diikuti titik dua (:)

● Nama penerbit, diikuti titik dua (:)

● Tahun penerbit, diikuti koma (,)

● Tahun penerbit c,d,e diletakkan diantra tanda kurung (...)

● Nomor jilid kalau perlu

● Nomor halaman, diikuti titik (.)

b. Untuk artikel dalam majalah berkala

- (1) nama pengarah
- (2) Judul artikel, diantara tanda kutip (“”)
- (3) Nama majalah, digarisbawahi
- (4) Nomor majalah jika ada
- (5) Tanggal penerbitan
- (6) Nomor halaman.

Contoh :

A. Satu pengarang

Contoh :

1. Sjahrir. Analisis Bursa Efek. cetakan pertama. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 1995. Halaman 157. (Sjahrir.1995. hal 157)
 2. Guritno Mangkoesobroto. Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia : Substansi dan Urgensi, cetakan pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta : 1994. Halaman 38 (Guritno,1994.hal 38)
- Buku ini ada anak atau sub judul.

B. Dua Pengarang

Contoh :

1. Husnan, Suad, dan Pudjiastuti, Enny. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, edisi pertama. Cetakan Pertama. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.1993. Halaman 115
2. Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UPP-SMP.YKPN. Yogyakarta.1993. Halaman 191.

C. Tiga Pengarang

1. Engel, James F., Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard (1990). Perilaku Konsumen. Terjemahan : Budijanto, Jilid 1, cetakan pertama. Jakarta : Binarupa Aksara.

2. Eitemen, David K., Stonchill, Arthur I., Moffet Micheal H., 2001. Multinational Business Finance, Ninth Edition. USA. Addison-Wesley Publising Company. INc.

3. Rugman, Alan M., Donald J. Lecraw, and Laurance D. Booth, *International Business Firm and Environment*, 2 and Printing. Singapore. Mc Graw Hill Book Company.

D. Pengarang Lebih dari 3

Spiegel, M., et al, *Statistics*, Scahum Edition, Prentice Hall, New York, 1970, Page 90

E. Artikel atau tulisan dalam buku kumpulan karangan

Untuk kutipan dari artikel atau tulisan yang dimuat dalam buku kumpulan artikel atau cara penulisannya sbb :

Biagiono, Luis F., Joseph A. Lovely, "The Impact of Accounting on Managerial Performance" In *Readings in Cost Accounting, Budgeting and Control*, Ed, William E. Thomas, Jr, Fifth Edition, South-Western Publishing Co, Cincinnati, Page 26-27

Ida Bagus Mantra dan Kasto, "Penentuan Sampel", dalam *Metode Penelitian Survei* Ed., Mari Singarimbun dan Sofyan Effendi, Edisi Revisi, LP3ES., Jakarta, 1989, halaman 155-171.

F. Tidak ada pengarang tertentu

Buku diterbitkan oleh sebuah nama badan, lembaga, perkumpulan perusahaan dan sejenisnya, cara penulisan catatan kaki seperti di bawah ini.

Contoh :

Tim Koordinasi pengembangan akuntansi, *Accountancy Development in Indonesia*, Publication No.9 Yogyakarta, 1992, Hal 305

Bank Indonesia, *Laporan Mingguan (Weekly Report)*, No. 1885, 15 Desember 1994, BI Urusan Ekonomi dan Statistik, Jakarta, 1994 Hal 10.

G. Buku yang diterjemahkan

Dalam buku terjemahan yang dicantumkan tetap nama pengarang asli dan judul buku yang diterjemahkan, dibelakang judul buku ditulis nama penerjemahnya.

Contoh :

Kerlinger, Fred N.1989. Asas-asas penelitian Behavioral, Terjemahan : Landang M. Simatupang, Edisi Ketiga, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.1990. hal 101.

Wee Chow Hou, Lee Khai Sheang, dan Bambang Walujo Hidayat.1991. Sun Tzu perang dan Manajemen. Terjemahan : Soesanto Boedidharmo, cetakan kedua. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.1992, hal 256.

H. Sumber dari Majalah atau Jurnal

Gatot Widayanto.1995. *Strategic Cost Management : Teknik Manajemen Biaya untuk Transformasi Visi Bisnis Anda. Manajemen dan Usahawan Indonesia*. No. 02 Th XXIV Februari 1995. Hal 10-15

Chekulaev, Elena., 1994.*The Stolen Life of Okada Yoshiyo, The Untold Story of How a Courageous Japanese Actress Survived in Stalin's Russia*.ASIAWEEK February 23. Hal 50-57.

Kasali, Rhenald.2003. *Fenomena Pop Marketing dalam Konteks Pemasaran di Indonesia. Manajemen Usahawan Indonesia.No. 09/TH. XXXII* September. Hal 3

I. Sumber dari Surat Kabar

Harian Republika. Senin. 1 Maret 2004. Hal 6

Bisnis Indonesia. Selasa. 2 Maret 205. Hal 7

J. Sumber dari Ensiklopedi

Magdalena Lumbantoruan dan B.Suwartoyo.1992. Ensiklopedia Ekonomi. Bisnis dan Manajemen. Jilid 1. Cetakan Pertama. PT. Cipta Adi Pustaka : Jakarta. Hal 317

K. Sumber dari Website

Kutipan yang diperoleh dari website dengan cara penulisannya sbb:
Tingkat inflasi Indonesia tahun 2003

http://www.bi.gi.id/bank_indoensia2/moneter/inflasi/ diakses pada hari : Jumat, 4 maret 2016

Rating Indonesia dari Standard & Poor

<http://www.standardpoor.com/ratings> diakses 8 september 2015

J. Doyne Farmer and Andrew W.LO.1999. Fronters of Finance : Evolution and Efficient Markets, April 11.1999 (online) diakses 30 Agustus 2014

(<http://www.e-m-h.org/FaLo99b.pdf>)

Ragnar Nurkse. *Memahami Kemiskinan* .online

(<http://www.kimpraswil.go.id/publik/P2KP/Des/mehamai99.html>)

diakses 23 Juli 2016

The NAIRU : Non-Accelerating Inflations Rate of Unemployment. Juli 19, 2002, Semi Daily Journal, Brad Delong's. Diakses 7 September 2014

(http://econ161.bekeryly.edu/movable_type/archives/000382.html)

LAMPIRAN

1. Contoh halaman persetujuan oleh Pembimbing Skripsi Untuk melaksanakan seminar proposal
2. Contoh halaman persetujuan oleh Pembimbing Skripsi untuk melaksanakan Ujian Skripsi
3. Contoh halaman sampul depan skripsi
4. Contoh halaman pengesahan oleh dosen pembimbing skripsi
5. Contoh halaman pengesahan dosen penguji
6. Contoh abstraksi
7. Contoh halaman daftar isi
8. Persyaratan ujian skripsi
9. Lembar penilaian seminar proposal dan skripsi untuk Dosen Pembimbing

Skripsi

10. Lembar penilaian seminar proposal dan skripsi untuk Dosen Penguji Skripsi
11. Kontrak Penulisan Skripsi
12. Lembar konsultasi penulisan skripsi
13. Lembar keikutsertaan seminar mahasiswa

4.4. Syarat Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah proses evaluasi melalui ujian lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai karya ilmiah yang dibuatnya.

A. Pendaftaran sidang skripsi

Syarat ujian skripsi

1. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian skripsi kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi dengan membawa berkas persyaratan seminar sidang skripsi

Adapun syarat ujian skripsi yang harus dipenuhi adalah :

- a. Skripsi yang telah di ACC oleh Pembimbing skripsi sebanyak 4 eksampler
 - b. Bukti pembayaran ujian skripsi
 - c. Photocopy KTM terakhir
 - d. Bukti pembayaran SPP dari semester 1 sampai semester terakhir
 - e. KRS asli semester 1 sampai dengan semester terakhir
 - f. LHS asli semester 1 sampai dengan semester terakhir
 - g. Transkrip nilai asli dari akademik
 - h. Photocopy izin penelitian dari lokasi penelitian
2. Kaprodi Ilmu Komunikasi menetapkan dosen penguji skripsi dan tanggal ujian sidang skripsi yang telah ditetapkan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan naskah skripsi kepada dosen penguji minimal empat hari sebelum pelaksanaan ujian.

4.5. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi

1. Ujian sidang skripsi dilaksanakan dalam bentuk tertutup oleh tim dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan.
2. Tim penguji sidang skripsi terdiri dari dua orang dosen penguji dan satu orang dosen pembimbing.
3. Dosen Pembimbing skripsi bertindak sebagai tim ketua yang membuka dan menutup sidang skripsi serta menghitung nilai gabungan dari para dosen penguji , ketua sidang juga mengumumkan nilai ujian pada akhri pelaksanaan sidang
4. Berita acara diisi dan ditandatangani oleh para dosen penguji.

4.6. Penilaian Sidang Skripsi

Penguji sidang skripsi memberikan nilai kepada mahasiswa dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

- a. Relevansi penelitian, kejelasan tujuan, batasan penelitian
- b. Pemanfaatan teori dan literatur
- c. Pemilihan metode dan data
- d. Analisa dan interpretasi data
- e. Kejelasan simpulan dan saran
- f. Keterampilan penulisan skripsi
- g. Kemampuan mempertahankan hasil penelitiannya selama ujian

1. Jika mahasiswa dinyatakan gagal dalam ujian sidang skripsi, maka yang bersangkutan harus membuat revisi atas naskah skripsinya, dan kepadanya diberikan kesempatan untuk mendaftar kembali melalui prosedur yang berlaku.

2. Waktu pelaksanaan remedial ujian sidang skripsi minimal satu bulan terhitung dari waktu ujian sidang skripsi yang pertama.

Revisi Skripsi

1. perbaikan dilakukan berdasarkan masukan, sanggahan, dsb dari para penguji skripsi selama sidang skripsi berlangsung.
2. Revisi skripsi dilakukan maksimal satu bulan setelah ujian dilangsungkan.
3. Naskah skripsi yang sudah disempurnakan perlu mendapat pengesahan dari para penguji skripsi

Pengumpulan naskah skripsi

Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Ilmu Komunikasi dan Universitas Dharma Andalas, naskah skripsi yang telah direvisi dan ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan penguji skripsi serta Kaprodi Ilmu Komunikasi harus diserahkan sebanyak masing-masing satu eksemplar kepada :

1. Dosen Pembimbing skripsi
2. Dosen penguji skripsi
3. Perpustakaan Universitas Dharma Andalas (bentuk hard dan soft copy atau

CD)

4. Arsip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (bentuk hard dan soft copy atau CD)

Penilaian Sidang Skripsi

1. penguji sidang skripsi memberikan nilai kepada mahasiswa dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :
 - a. Relevansi penelitian, kejelasan tujuan, batasan penelitian
 - b. Pemanfaatan teori dan literatur
 - c. Pemilihan metode dan data
 - d. Analisa dan interpretasi data
 - e. Kejelasan simpulan dan saran
 - f. Keterampilan penulisan skripsi
 - g. Kemampuan mempertahankan hasil penelitiannya selama ujian
2. Jika mahasiswa dinyatakan gagal dalam ujian sidang skripsi, maka yang bersangkutan harus membuat revisi atas naskah skripsinya, dan kepadanya diberikan kesempatan untuk mendaftar kembali melalui prosedur yang berlaku.
3. Waktu pelaksanaan remedial ujian sidang skripsi minimal satu bulan terhitung dari waktu ujian sidang skripsi yang pertama.

Revisi Skripsi

1. perbaikan dilakukan berdasarkan masukan, sanggahan, dsb dari para penguji skripsi selama sidang skripsi berlangsung.
2. Revisi skripsi dilakukan maksimal satu bulan setelah ujian dilangsungkan.
3. Naskah skripsi yang sudah disempurnakan perlu mendapat pengesahan dari para penguji skripsi

Pengumpulan naskah skripsi

Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Ilmu Komunikasi dan Universitas Dharma Andalas, naskah skripsi yang telah direvisi dan ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan penguji skripsi serta Kaprodi Ilmu Komunikasi harus diserahkan sebanyak masing-masing satu eksemplar kepada :

1. Dosen Pembimbing skripsi
2. Dosen penguji skripsi
3. Perpustakaan Universitas Dharma Andalas (bentuk hard dan soft copy atau CD)
4. Arsip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (bentuk hard dan soft copy atau CD)

LAMPIRAN

1. Contoh halaman persetujuan oleh Pembimbing Skripsi Untuk melaksanakan seminar proposal
2. Contoh halaman persetujuan oleh Pembimbing Skripsi untuk melaksanakan Ujian Skripsi
3. Contoh halaman sampul depan skripsi
4. Contoh halaman pengesahan oleh dosen pembimbing skripsi
5. Contoh halaman pengesahan dosen penguji
6. Contoh abstraksi
7. Contoh halaman daftar isi
8. Persyaratan ujian skripsi
9. Lembar penilaian seminar proposal dan skripsi untuk Dosen Pembimbing Skripsi
10. Lembar penilaian seminar proposal dan skripsi untuk Dosen Penguji Skripsi
11. Kontrak Penulisan Skripsi
12. Lembar konsultasi penulisan skripsi
13. Lembar keikutsertaan seminar mahasiswa

Lampiran 1. Contoh Halaman persetujuan Dosen Pembimbing Untuk melaksanakan seminar proposal

Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ke Destinasi Wisata Provinsi Sumatera Barat

(Logo Universitas)

Oleh :

Nama : (nama mahasiswa)

No. BP : (no. Bp mahasiswa)

Disetujui oleh :

(Nama Dosen Pembimbing Skripsi)

(NIDN Dosen Pembimbing Skripsi)

Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Dharma Andalas
PADANG, 2018

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan oleh Pembimbing Skripsi dan Penguji Skripsi

Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ke Destinasi Wisata Provinsi Sumatera Barat

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Dharma Andalas

Ujian dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 12 April 2018

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang UNIDHA

Times News
Roman, 12

Tim Penguji

Ketua	:	(...TTD...)
Dosen Pembimbing Skripsi:		(...TTD...)
Penguji I Skripsi	:	(...TTD...)
Penguji II Skripsi	:	(...TTD...)

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Lampiran 3. Contoh halaman sampul depan skripsi

**Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi Pemasaran
dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ke Destinasi Wisata
Provinsi Sumatera Barat
(*14)**



SKRIPSI (*14)

OLEH (*12)

Nama Mahasiswa (*12)

No. BP (*12)

Prodi Ilmu Komunikasi (*14)

Universitas Dharma Andalas (*14)

2018 (*14)

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Oleh Dosen Pembimbing

**Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi Pemasaran
dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ke Destinasi Wisata
Provinsi Sumatera Barat**

SKRIPSI (*14)

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana

Strata (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Dharma Andalas

OLEH (*12)

Nama Mahasiswa (*12)

No. BP (*12)

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(nama dosen)

(no NIDN)

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Dosen Penguji

**Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi Pemasaran
dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Ke Destinasi Wisata
Provinsi Sumatera Barat**

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Dharma Andalas**

Ujian Dilaksanakan Pada :

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Tempat :

TIM PENGUJI

**Ketua : (Nama Dosen Pembimbing)
(No. NIDN) (..... TTD**

**Anggota : (Nama Dosen Penguji)
(No. NIDN) (..... TTD**

**Anggota : (Nama Dosen Penguji)
(No. NIDN) (..... TTD**

Disahkan Oleh :

Rektor Universitas Dharma Andalas

Ketua Jurusan ilmu Komunikasi

(Nama Rektor)

(Nama Ketua jurusan)

(NIDN Rektor)

(NIDN KA. JUR)

Cover di Sampul halaman kedua pada Skripsi

**Pemanfaatan Animasi sebagai Media Komunikasi
Pemasaran dalam Meningkatkan Minat
Berkunjung Ke Destinasi Wisata
Provinsi Sumatera Barat (*18)**

SKRIPSI (*18)

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Ilmu

Komunikasi

Universitas Dharma Andalas (*12)

Oleh (*12)

Nama Mahasiswa (*12)

No. BP (*12)

Pembimbing Skripsi (*12)

(Nama Dosen) (*12)

Padang

Universitas Dharma Andalas

2018

Lembar Penilaian Ujian Skripsi Untuk Pembimbing

Nama Mahasiswa :

No. BP :

Judul Skripsi :

No.	Komponen Penilaian	Nilai
1	Relevansi penelitian, kejelasan tujuan, batasan penelitian	
2	Pemanfaatan teori dan literatur	
3	Pemilihan metode dan data	
4	Analisa dan interpretasi data	
5	Kejelasan simpulan dan saran	
6	Keterampilan penulisan skripsi	
7	Defense and argumentation selama ujian	
	Total	

Padang,

Nama Penguji

(.. nama dosen...)

(...No. NIDN.....)

**Lembar Penilaian Ujian Skripsi untuk Dosen Pembimbing dan Dosen
Penguji Skripsi**

Nama Mahasiswa :
No. BP :
Judul Skripsi :

Hari/Tanggal :
Jam :
Tempat :

No.	Apek yang Dinilai	Bobot Penilaian	Nilai
1	Urutan dan Sinkronisasi Latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi pustaka/kerangka teoritis, hipotesis (jika ada), pembahasan, kesimpulan dan saran.	0-20	
2	Penulisan Bahasa Indonesia, pengutipan, rujukan dan penulisan daftar pustaka.	0-15	
3	Relevansi Kaitan antara kerangka pemikiran/studi pustaka dan metode penelitian dengan masalah penelitian dan pembahasan.	0-25	
4	Penguasaan Kemampuan mahasiswa menyampaikan isi skripsi secara lisan.	10-15	
5	Kemampuan Kemampuan memberikan argumentasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tim penguji.	15-25	
Jumlah			

Bobot Penilaian	Mutu Nilai	Status
80-100	A	Lulus
65-79	B	
55-64,99	C	
40-54,99	D	Gagal
0-39,99	E	

Padang,

(Nama Dosen)
(NIDN:)

Catatan : 1. Untuk poin 4, nilai minimal harus 10
2. Untuk poin 5, nilai minimal harus 15